BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah kerangka kerja untuk menyusun suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir menyusun suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah, dan berkonteks yang patut (relevan) dengan maksud dan tujuan. Secara singkat metode merupakan seperangkat unsur yang membentuk satu kesatuan.[1] Parson berpendapat bahwa penelitian merupakan pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.[2]

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, Karena dalam penelitian ini, permasalahan belum jelas karena objek yang diteliti besifat dinamis, penuh makna, dan pola piker induktif/kualitatif dan terkadang hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (proses penalaran yang berlolak dari fenomena individual menuju kesimpulan umum).[3] Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Azimatul mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[4]

---

[1] Anonim, 2004, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Gajag Mada, ;Yogyakarta, hal. 5
[2] Nazir, Mohammad, 2003, *Metode Penelitian*, Galia Indonesia: Jakarta, hal. 13
[3] Sugiyono, DR, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 1,14,482
[4] Azimatul, Ulya, 2010, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Sri Hidayatullah Semarang",* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hal 33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu; pertama lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih muda menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang tibul dari pola-pola nilai yang dihadapi.[5] Sedangkan menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya, sehingga diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.[6] Jadi, melalui penelitian deskriptif ini, agar peneliti dapat mendikripsikan analisis etos kerja karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan tentang situasi dan peristiwa, datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya, dengan memaparkan kerja secara sistematik, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua hal yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengetahui dan mengenali secara lebih detail berdasarkan hasil analisis pemikiran menurut logika mengenai analisis etos kerja karyawan yang dilakukan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

---

[5] Margono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Rinika Cipta, Jakarta, hal. 41
[6] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hal. 309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut *Lexy J. Moleong* yang mengutip pendapat Bagdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan-tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kurt dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam penelitian ilmu social yang secara fundamental bergantung pada penelitian manusia dan wawasannya sendiri serta hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnnya. Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau jenis fenomena. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.[7]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi pilihan peneliti dalam penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Jl. Masjid Al-Akbar Utara No. 5-7 Pagesangan. 08283999 Surabaya. Maka dari itu penelitian ini akan melakukan beberapa kali kunjungan dalam seminggu setiap pagi, siang, atau sore sesuai dengan waktu yang diberikan pihak lokasi penelitian untuk proses pengambilan data hingga data dan waktu penelitian cukup.[8]

Adapun penelitian memilih lokasi atau lembaga ini, karena dinilai cocok untuk diteliti karena didukung oleh kondisi karyawan yang sekilas terlihat memiliki kinerja yang baik dalam menyelesaikan pekerjaanya. Dilihat dari beberapa program yang diusung dalam pembinaan dan pelaksanaan haji maupun umroh. Letak atau lokasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya tidak jauh dari Masjid Al - Akbar Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

[7] Moleong Lexy J., 2001*Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya: Bandung, hal.3
[8] Wawancara kepada Bpk. H. Lutfi Zamroni (*General Manger*), tanggal 5 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data adalah pernyataan atau keterangan bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.[9]Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu jenis data primer dan sekunder:[10]

a. Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,[11] atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat, untuk pertama kalinnya.[12] Dalam hal ini, data yang dihimpun adalah tentang bagaimana analisis Etos Kerja Karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua tau berbagai sumber yang mendukung peroleh data guna melengkapi data primer.[13] Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen[14]

b. Sumber Data

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1) Informan

Di mana kami, peneliti membuat, mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden (pegawai), yang sesuai dengan apa yang akan diteliti, biasanya pertanyaan itu akan dilakukan secara tatap muka, bahkan peneliti akan lebih tahu mimik (cara bicara), cara

---

[9] Moleong, Lexy J. 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 8
[10] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996),hal. 114
[11] Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 225
[12] Marzuki, 2002, *Metodelogi Riset*, BPFE, Yoyakarta, hal. 55
[13]Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format – format Kuantitatif* (Surabaya: Uneversitas Airlangga,2012)hal. 128
[14] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden menjawab intonasi (perlanyaan) yang peneliti ajukan. Data yang peneliti tanyakan kepada responden antara lain mengenai sejarah, sikap, sifat, pola kerja pemimpin, dan karyawan Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

Maka untuk pendukung memenuhi sumber data, peneliti menggali data kepada beberapa informan dibawah ini;

1) Bapak H. Achmad Shofwan di KBIH Jabal Rahmah Surabaya menjabat Sebagai pemilik (*owner*).
2) Bapak H. Lutfi Zamroni yang menjabat sebagai General Manajer di Lembaga KBIH Jabal Rahmah Surabaya.
3) Ibu/ Saudari Hurwatul Arinda, menjabat sebagai pengurus bagian Haji KBIH Jabal Rahmah Surabaya.
4) Ibu/ Saudari Riska Fitriana, menjabat sebagai Bendahara KBIH Jabal Rahmah Surabaya.
5) Ibu/ Saudari Dwi Ratnasari, memegang bagian pengurusan Umroh di KBIH Jabal Rahmah Surabaya, dan
6) Bapak Ali Fikri Mulyono, di Lembaga KBIH Jabal Rahmah Surabaya bertempat pada posisi pengurusan umum.
7) Saudara Ismail, KBIH Jabal Rahmah Surabaya bertempat pada posisi pengurusan umum.

Pihak lain yang dibutuhkan.

2) Aktifitas atau peristiwa

Informasi juga dapat diperoleh dari pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan yang diusung oleh peneliti. Dari aktifitas ini peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana prose situ terjadi. Dengan itu peneliti bias cross chek terhadap informasi verbal yang diberikan oleh obyek yang diteliti.

3) Dokumen atau arsip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Baik itu berupa rekaman, arsip, data base, surat-surat, dan gambar yang mana itu bisa menghasilkan suatu informasi terkait dengan judul penelitian ini.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang dijadikan patokan dalam penelitian, walaupun belum ditemukan patokan yang baku dan berlaku umum, tetapi secara esensi dan menurut beberapa ahli penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan ketika kita ingin melakukan penelitian kualitatif. Beberapa ahli penelitian kualitatif mengemukakan bahwa setidaknya terdapat lima tahapan umum yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam menyelenggarakan penelitian kualitatif. kelima tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Mengangkat Permasalahan

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif biasanya berupa permasalahan yang sifatnya unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik, dan terkadang sangat bersifat individual (karena beberapa penelitian kualitatif yang dilaksanakan memang bukan untuk kepentingan generalisasi), inilah *first-hit* dari penelitian kualitatif. Terkadang, dalam penelitian kualitatif tidak terlalu mementingkan ke-*urgent*-an penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif. Jika fenomena yang diangkat merupakan fenomena yang sudah lama muncul, tetapi peneliti kualitatif melihat sisi yang unik, khas, dan memiliki daya tarik tertentu, fenomena tersebut layak untuk diangkat menjadi penelitian kualitatif.

b. Memunculkan Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Pertanyaan penelitian dapat bersifat fleksibel (dapat bertambah dan berkurang atau berubah) sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan, ketika pada awal penelitian, mungkin saja pemahaman mengenai suatu fenomena yang didapat oleh peneliti belum begitu dalam dan luas, sehingga pertanyaan penelitian yang diajukan juga sesuai dengan pemahamanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, akan tetapi, setelah terjun dan meleburkan diri dengan fenomena yang diteliti sangat mungkin ia mendapat banyak pemahaman baru yang lebih memunculkan banyak pertanyaan di benaknya dan hal tersebut dapat menambah jumlah pertanyaan penelitian yang diajukan.

c. Mengumpulkan Data yang Relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kumpulan kata, kumpulan kalimat, kumpulan pernyataan, atau uraian yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang relevan dibutuhkan metode pengumpulan data yang juga relevan sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Melakukan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh. Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan, bergantung pada model apa yang digunakan (*grounded theory, case study, phenomenology, ethnography, atau biography*), analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual (berdasarkan kepekaan dan kemampuan atau ketajaman analisis peneliti).

e. Menjawab Pertanyaan Penelitian

Tahapan terakhir adalah menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis data yang dilakukan kemudian dikaitkan kembali dengan fenomena yang diangkat untuk kemudian menjawab pertanyaan penelitian. Kelebihan dari penelitian kualitatif adalah dapat menggunakan gaya penulisan yang lebih bebas, dapat berupa narasi atau *story telling*, sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat lebih menarik untuk dibaca.[15]

[15] Herdiansyah, Haris, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial,* Salemba Humanika: Jakarta, hal. 46-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Tahap-Tahap Penelitian

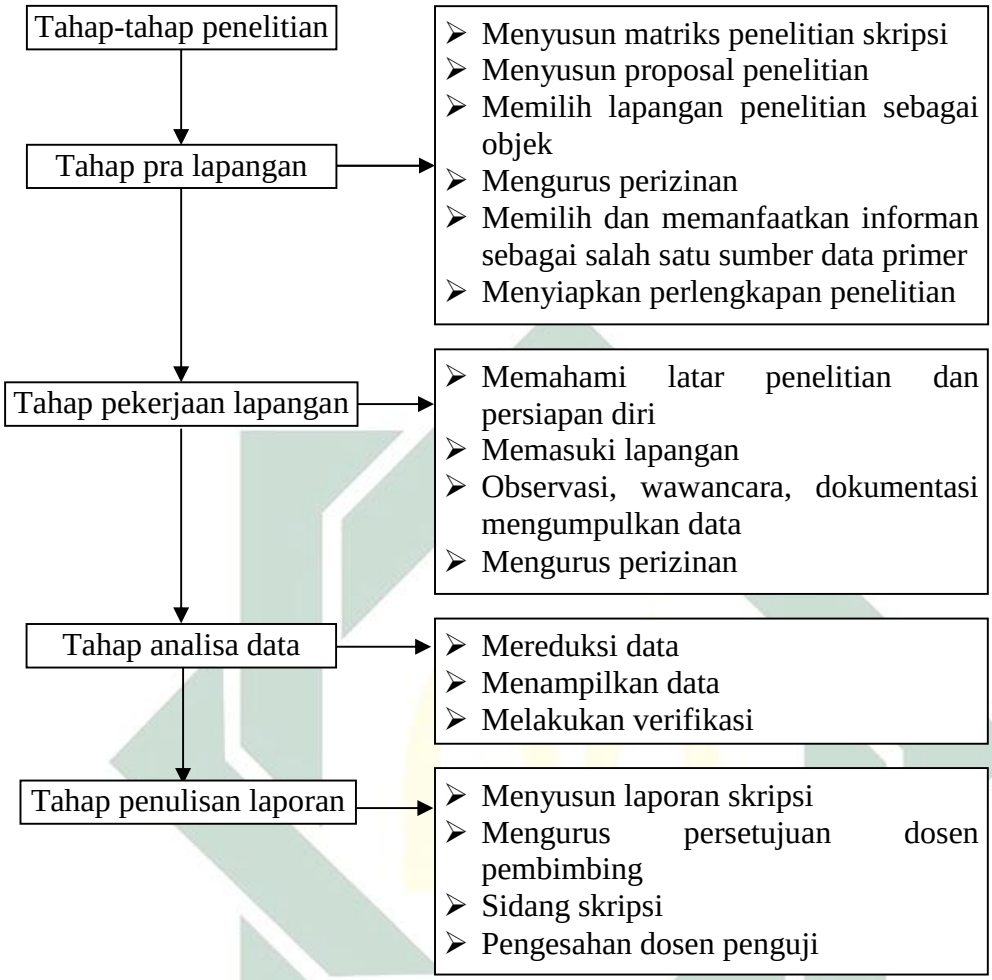

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan aktivitas seseorang peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, kalau mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya menggunakan hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[16]

Macam observasi meliputi, observasi partisipatif, terus terang dan transparan, tidak terstruktur, yang dapat memahami konteks data dalam situasi sosial,dll. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka lakukan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka (jika diperlukan).

Adapun data-data yang diambil dari metode observasi adalah, sebagai berikut:

A. Fasilitas kerja Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.
B. Suasana kerja di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

b. *Interview* (Wawancara)

Peneliti mengadakan wawacara langsung dengan responden yang mempunyai hubungan dengan obyek yang diteliti. Merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar infomasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topiktertentu[17] (wawancara teratur, semi teratur, dan teratur).

Metode *interview* atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Sedangkan menurut Suharsirni Arikunto "metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

[16]Bungin, Burhan, 2013, *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public,Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran)*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, hal. 142
[17] Sugiyono, 2014, *Pengumpulan Data dengan Wawancara, Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, yaitu antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden."[18]

Menurut pendapat lain wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, rnotivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu: *interviewer*.[19] Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya, dan para karyawan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan etos kerja karyawan yang nantinya dapat berguna bagi pewawancara.

Adapun data-data yang diambil dari metode interview atau wawancara, adalah sebagai berikut:

a. Disiplin Kerja
    a) Disiplin dalam menggunakan waktu kerja
    b) Disiplin diri pribadi (Sikap/ Prilaku)
b. Ketekunan dalam Kerja
c. Komitmen Kerja
d. Semangat Kerja.
e. Kreativitas Kerja.

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan. Arsip kliping surat, photo-photo dan bahan referensinya yang

[18] Ari Kunto, Suharsinri, l993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, hal. 231
[19] Bugin, Burhan 200l, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Grafindo Persada: Jakarta, hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melengkapi berita atau karangan dalam pers. Penyimpanan bahan-bahan deskripsi tertulis dari program komputer.

Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.[20] Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[21]

Dokumentasi dilakukan dengan cara menggali data melalui berkas-berkas dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan data-data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder data yang telah terdokumentasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

Adapun data-data yang diambil dalam metode dokumen adalah, sebagai berikut:

1) Gambaran umum tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.
2) Sejarah berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.
3) Visi – misi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.
4) Struktur Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.
5) Data yang menggambarkan kedisiplinan karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya. (ex: Absen/data prestasi)
6) Data prestasi yang pernah diterima pemimpin Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya

[20] Yurike, Riestia, 28 Mei 2014, diakses dari *http://yurikeriestia.blogspot.com/2012/06/pengertian-dokumen-dan-dokumentasi. html.*
[21] Sugiyono, 2014, *Pengumpulan Data dengan Wawancara, Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	SD	TPD
1.	Lokasi dan profil dari Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya	Pimpinan	D+O
2.	Sejarah Berdirinya, Visi, Misi, Komitmen, Motto dan Letak Georafis Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya	Pimpinan	W+D
3.	Kondisi tingkat kedisiplinan setiap karyawan yang ada di Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.	Pimpinan	W+D
4.	Tingkat komitmen Karyawan Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.	General Manajer + Karyawan	W+D+O
5.	Sikap yang menggambarkan ketekunan karyawan di Lembaga KBIH Jabal Rahmah Surabaya.	General Manajer	W+O
6.	Gambaran kekreatifan karyawan Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.	General Manajer	W+D
7.	Motivasi untuk sukses material yang ditunjukan karyawan Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	General Manajer	W+D+O

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(KBIH) Jabal Rahmah Surabaya		

Keterangan:

SD : Sumber Data

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

D : Dokumentasi

W : Wawancara

F. Teknik Validasi Data

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti melakukan pengecekan tentang ini dari hasil membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen).[22] Teknik kabsahan data yang dilakukan dengan cara trianggulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan data yang diperoleh dari lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada informan-informan tentang data yang di sudah didapat.

[22] Moleong, Lexy J. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denzin membedakan empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[23] Data penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.[24] Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandingkan apa yang dikatakan seseorang didepan umumdengan apa yang dikatakan seseorang secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan seseorang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4) Membandingkan pandangan dan prespektif seseorang dengan pandangan orang lain.
5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Semua Pengecekan dilakukan kepada Karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, namun, banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori

[23] Denzin, dalam Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Remaja Rosdakarya: Bandung, hal. 330
[24] Patton, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, 2010, hal. 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Walaupun kedudukannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini hanya merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari tahap-tahap lainya.

Sehubungan, dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu prores, proses berarti pelaksanaanya sudah mulai dilakukan sejak mengumpulkan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Dalam hal ini dianjurkan agar analisis data dan penafsiran secepatnya dilakukan oleh penulis, jangan menunggu sampai data itu menjadi dingin bahkan membeku atau malah menjadi kadaluarsa. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran peneliti, selain menganalisis data, peneliti juga masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau untuk menjastifikasikan adanya teori baru yang barangkali ditemukan.[25]

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. teknik-teknik datanya adalah sebagai berikut:[26]

1. Data *Reduction*

Data *reduction* adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari

[25] Moleong, l.exy J, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, hal. 280.
[26] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, hal. 9l.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada analisis Etos Kerja Karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

2. Data *Display*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data *display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada Analisis Etos Kerja Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

3. *Conclusions Drawing/Verffication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan Analisis Etos Kerja Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id